



Klaten Tourism Marketing Strategy Through Cultural Arts Talent Event

Siti Fatimah Nurhayati¹ , Muzakar Isa², Dyah Putri Mahasari³, Aflit Nuryulia Praswati⁴, Kiki Widya Kirana⁵

^{1,2,3,4,5} Department of Economic and Business, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 sfn197@ums.id

Abstract

Klaten, especially Kahuman Village, has an area that has the potential as a tourist destination. Natural potential in the form of banners, fishing ponds, swimming pools, historical heritage sites full of interesting story telling can become icons of cultural arts tourism. This potential acts as an important resource that can be utilized so that it is hoped that it can improve the economic conditions of the surrounding community. However, so far there has been no strategy that can trigger more tourist visitors, so renewable strategic steps are needed. Universitas Muhammadiyah Surakarta through the 2021/2022 funding community service program, is driven by a team of lecturers and students seeking to contribute in the form of developing marketing strategies based on artistic and cultural talent events. This arts and cultural talent event program is expected to be a magnet for tourist visitors and enliven the destination. The community service team held a dance and singing competition at the Kahuman District level which was located in front of the Ngupit Inscription with the aim of informing the entire Kahuman District community about tourism villages and preserving the arts and culture of Klaten Regency.

Keywords: *cultural arts; marketing strategies; tourist destinations;*

Strategi Pemasaran Wisata Klaten Melalui Ajang Bakat Seni Budaya

Abstrak

Klaten khususnya Desa Kahuman memiliki area yang berpotensi sebagai destinasi wisata. Potensi alam berupa umbul, kolam pemancingan, kolam renang, situs peninggalan sejarah yang sarat dengan story telling yang menarik dapat menjadi ikon wisata seni budaya. Potensi ini berperan sebagai sumber daya penting yang dapat dimanfaatkan sehingga harapannya dapat meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat sekitar. Namun selama ini belum ada strategi yang bisa memantik lebih banyak pengunjung wisata, sehingga dibutuhkan langkah strategis yang terbaru. Universitas Muhammadiyah Surakarta melalui program pengabdian masyarakat pendanaan Tahun 2021/2022, digerakkan oleh tim dosen dan mahasiswa berupaya untuk memberikan kontribusi berupa penyusunan strategi pemasaran berbasis ajang bakat seni dan budaya. Program ajang bakat seni dan budaya ini diharapkan dapat menjadi magnet pengunjung wisata serta menyemarakkan destinasi. Tim pengabdian masyarakat mengadakan lomba menari dan menyanyi tingkat Kecamatan Kahuman yang berlokasi di depan Prasasti Ngupit dengan tujuan untuk memberitahukan kepada seluruh masyarakat Kecamatan Kahuman mengenai desa wisata dan melestarikan seni dan budaya khas Kabupaten Klaten.

Kata kunci: destinasi wisata, strategi pemasaran, seni budaya

1. Pendahuluan

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Pengabdian masyarakat dilakukan mahasiswa bersama dosen pada tanggal 30 Januari 2022. Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung, tim pengabdian masyarakat membuat sebuah program kerja yaitu salah satunya lomba menyanyi dan menari tingkat SD kecamatan Ngawen. Lomba menyanyi dan menari bertempat di depan prasasti Ngupit karena prasasti Ngupit merupakan sebuah prasasti yang dibuat pada tahun 788 Saka atau 866 Masehi yang membuktikan bila Ngupit di Klaten merupakan desa tertua di Indonesia.

Bentuk prasasti Ngupit ini silinder dengan tinggi keseluruhan mencapai 85 cm. Bagian bawah yang menjadi undakan prasasti ini memiliki tinggi 48 cm dan bagian atas yang merupakan bagian prasasti utamanya memiliki tinggi 37 cm. Di setiap sisi prasasti terdapat ornamen-ornamen aksara kawi kuno yang masih terlihat jelas. Prasasti Ngupit ini sudah berusia 1.154 tahun [1]. Prasasti Ngupit yang asli kini disimpan di Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah. Jika ingin melihatnya, maka bisa melihatnya replikanya di komplek sumber pengilon desa setempat. Pemerintah desa setempat sengaja membuat replika itu di tengah keramaian agar masyarakat yang penasaran ingin melihatnya bisa datang dengan mudah kesana. Prasasti itu diperkirakan sebagai penanda batas kewilayahan tanah perdikan, tanah perdikan yang dimaksud yakni wilayah yang dibebaskan dari pajak. Dari bukti sejarah prasasti Ngupit tersebut mengungkap fakta bahwa Indonesia memiliki sistem tata pemerintahan tingkat desa yang tertanam rapi dan diakui sejak dulu. Area prasasti Ngupit memberikan pemandangan asri, dan hawa sejuk yang mendukung untuk bersantai di akhir pekan. Potensi ini lebih baik dioptimalkan supaya memberikan dampak pertumbuhan ekonomi bagi warga sekitar [2]. Upaya optimalisasi pemanfaatan ikon desa ini memerlukan sebuah event untuk memperkenalkan ikon kekhasan Desa Kahuman. Event lomba menari dan menyanyi ini diharapkan menjadi media pemasaran destinasi wisata khas Desa Kahuman.

2. Metode

Metode pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat perlombaan Menari dan Menyanyi menggunakan metode undangan atau delegasi, dengan sumber dana Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2021/2022, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Survey Lokasi.

Untuk mengetahui kondisi di Desa Kahuman Kec. Ngawen Kab. Klaten tim pengabdian melakukan survey lokasi sebagai tahapan awal untuk menentukan potensi yang cocok untuk dijadikan peluang pengenalan objek wisata di Desa Kahuman. Survey ini juga dilakukan sebagai gambaran awal mengenai kondisi sekitar Prasasti Upit di Desa Kahuman Kec. Ngawen Kab. Klaten.

2. Wawancara.

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dengan pihak terkait dalam pembahasan masalah yang bersangkutan. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan pihak yang bersangkutan.

3. Persiapan dan Pelaksanaan.

- a. Tahap Sosialisasi, dilakukan H- 1 bulan sebelum pelaksanaan kegiatan.
- b. Tahap pendaftaran, tim dari pengabdian masyarakat menyebarkan pamflet kepada Kepala Sekolah setiap SD di Kecamatan Ngawen dan memberikan informasi terhadap siswa dan siswi SD terkait. Para peserta dapat mendaftar melalui CP yang telah dilampirkan didalam pamflet.
- c. Tahap persiapan, Tahap ini tim panitia mempersiapkan segala keperluan: tenda, sound system, konsumsi, piagam dan lain-lain. Dilakukan 1 s/d 2 hari sebelum pelaksanaan lomba.
- d. Tahap pelaksanaan, Tahap ini dilaksanakan perlombaan menari dan menyanyi dengan anggota team atau individu melalui perijinan Kepala Desa, BUMDes, Polsek dan pihak Kecamatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil survey, kondisi Prasasti Ngupit dan sekitarnya memiliki banyak potensi yang dapat dijadikan sebagai tempat pariwisata atau dapat dijadikan Desa Wisata, banyak spot yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana wisata, hanya saja pengenalan objek wisata di Desa Kahuman sangat kurang sehingga banyak masyarakat Kecamatan Ngawen yang belum mengetahui keberadaan wisata yang ada di Desa Kahuman.

Kemudian berdasarkan hasil diskusi Bersama pemerintah desa dan organisasi pemuda Desa Kahuman perlunya peningkatan pemasaran atau pengenalan wisata di Desa Kahuman agar dapat dijadikan Desa Wisata. Tim pengabdian pun banyak diberikan pemahaman, dan saran terkait objek wisata yang ada di sekitar Desa Kahuman. Pemerintah Desa pun menyambut dengan sangat baik dan memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan tim pengabdian.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kegiatan tersebut salah satunya dengan cara mengadakan lomba menari dan menyanyi tingkat SD se-Kecamatan Ngawen. Lomba menari dan menyanyi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan wisata yang ada di Desa Kahuman seperti contoh terdapatnya Prasati Ngupit, Kolam Renang K-MU, Pemancingan K-MU, dan Sendang Pengilon. Adanya kegiatan ini untuk mendukung perkembangan ekonomi kreatif di Desa Ngawen [3]



Gambar 1. Prasasti dan Kolam Renang



Gambar 2. Sendang Pengilon dan Pelaksanaan Ajang Bakat Seni dan Budaya

Selain prasasti upit yang belum dimanfaatkan secara maksimal, disekitar prasasti upit terdapat kolam renang yang bersumber ke mata air, sumber pengilon. Lomba tari ini diikuti oleh 8 kelompok tari, dimenangkan oleh SDN 2 Manjung. Kegiatan atau event untuk meningkatkan pengujung, sekaligus mengenalkan lokasi wisata [4], [5].

4. Kesimpulan

Pelaksanaan ajang bakat seni dan budaya sebagai strategi pemasaran destinasi wisata khas kedaerahan ini berjalan dengan baik namun perlu dikembangkan dan ditindaklanjuti secara rutin dan terencana lebih baik serta menjangkau peserta yang lebih banyak. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat, tim dosen dan mahasiswa diharapkan juga dapat mengasah kemampuan berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini sehingga mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan memecahkan masalah tersebut. Selain itu, memanfaatkan potensi-potensi yang ada dalam masyarakat serta dapat memanfaatkan potensi itu untuk kemaslahatan bersama. Diharapkan mahasiswa juga akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh pengalaman yang luas, sehingga kelak akan dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial, jujur, adil, cerdas, disiplin, *leadership*, kompeten, dan responsibility. Kegiatan ini sebagai penguatan kelembagaan industry kreatif untuk mengembangkan ekonomi daerah [4]. Untuk kedepannya diharapkan banyak.

Ucapan Terima Kasih

Kami tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada LPMPP Universitas Muhammadiyah Surakarta atas dukungan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Terimakasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Kahuman Kabupaten Klaten atas kerjasama yang baik sehingga program dapat terlaksana dengan lancar.

Referensi

- [1] N. Supraptiningsih, "Tinjauan Ulang Prasasti Yupit," *Berk. Arkeol.*, vol. 14, no. 2, pp. 203–206, 1994, doi: 10.30883/jba.v14i2.724.
- [2] D. I. K. Wonogiri, "Kajian_Pengembangan_Desa_Wisata_Di_Kabup," no. October 2015, pp. 1–25, 1822.
- [3] R. Fatoni and S. Fatimah, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pembuatan Sabun Cair ; Sebuah Upaya Pemberdayaan Anggota Aisyiah di Wilayah Solo Raya," *6th Univ. Res. Colloquium 2017*, pp. 149–152, 2017, [Online]. Available: <http://journal.ummgl.ac.id/index.php/urecol/article/download/1327/695/>
- [4] M. Isa, "Model Penguatan Kelembagaan Industri Kreatif Kuliner Sebagai Pengembangan Ekonomi Daerah," *Pros. Semin. Nas. Ekon. dan Bisnis*, pp. 352–361, 2017.
- [5] H. Widiastuti, E. Kresnawati, and E. Rahman Utami, "Pemetaan Potensi Desa dalam Rangka Mewujudkan Bumdes Di Kecamatan Moyudan," *BERDIKARI J. Inov. dan Penerapan Ipteks*, vol. 7, no. 1, 2019, doi: 10.18196/bdr.7151.